

**DINAMIKA RELASIONAL NU DAN PKB DI KABUPATEN JEMBER  
PERIODE PEMILU 2004-2014**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Program  
Studi Pemikiran Politik Islam



Oleh:

**ROUDLOTUL MASRUROH**

**NIM. 07040420030**

**PROGRAM STUDI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Roudlotul Masruroh  
NIM : 07040420030  
Program Studi : Pemikiran Politik Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Dinamika Relasional NU dan PKB Kabupaten Jember periode Pemilu 2004-2014”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 21 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



**Roudlotul Masruroh**  
**NIM. 07040420030**

# **PENGESAHAN PEMBIMBING**

## **PENGESAHAN PEMBIMBING**

Skripsi Berjudul “**Dinamika Relasional NU dan PKB di Kabupaten Jember Periode Pemilu 2004-2014**” yang di tulis oleh Roudlotul Masruroh ini telah di setujui pada tanggal 22 Desember 2023

Surabaya, 21 Desember 2023

Pembimbing,



**Dr. H. Andi Suwarko, S.Ag. M.Si.**

**NIP : 197411102003121004**

## PENGESAHAN SKRIPSI

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang Berjudul “Dinamika Relasional NU dan PKB Kabupaten Jember Periode Pemilu 2004-2014” yang di tulis oleh Roudlotul Masruroh telah diuji di depan tim penguji pada tanggal 4 Januari 2024.


**Tim Penguji :**

Dr. H. Andi Suwarko, S.Ag., M.Si

Dr. Khoirul Yahya, S.Ag., M.Si

Laili Bariroh, M.Si

M. Anas Fakhruddin, M.Si



Surabaya, 4 Januari 2024

Dekan,



Abdul Kadir Rivadi, Ph.D

197008132005011003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Roudlotul Masruroh  
NIM : 07040420030  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Pemikiran Politik Islam  
E-mail address : roudlotulmasruroh@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

(Dinamika Relasional NU dan PKB di Kabupaten Jember periode pemilu 2004-2014)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Januari 2024

Penulis

(Roudlotul Masruroh)

harmonis dan efektif antara elite PKB dan elite NU. Terdapat beberapa dampak dari hubungan antara elite NU dan elite PKB yang dapat diidentifikasi, Pergantian Kepemimpinan PKB. Terjadi perubahan kepemimpinan dari Gus Mamak kepada Cak Ulum dalam DPC PKB Jember. Ini mencerminkan dampak dari konflik internal di PKB yang disebabkan oleh dua kubu yang berseteru. PKB mengalami penurunan drastis dalam perolehan suara pada Pemilu 2009. Faktor-faktor seperti konflik internal, pecahnya pandangan antara dua kubu, dan munculnya partai baru menyebabkan penurunan elektabilitas PKB. Seperti yang disampaikan informan pak Irwansyah berikut ;<sup>120</sup>

“ Konflik-konflik seperti itu kan PKB Gus Dur kecurigaan memang benar sampai rusak sudah tatananya kita barusan sampai dapat sedikit akhirnya wes mau enggak mau tetap PKB ikon akhirnya isu itu melebar lah jadi nah sampai menjadi suara enam kemungkinan kan bisa dua belas waktu itu kalau kita gabung tapi karena dipecah seperti itu struktural pecah kultural juga pecah bingung mau milih akhirnya kita turun drastis, kita akhirnya mengakibatkan ketidakpercayaan kultural kita sehingga merosotnya suara kita memang pecah pada tahun itu nah ketika konflik itu diredam dari semua elemen dari tingkat kabupaten ketikatahu yang sebenarnya praktik itu mulai bangkitlah kita menjadi satu melanggar dan juga dibantu oleh kiai-kiai pada saat tuh membangkitkan kira semangat kita bahwa politik yang semestinya untuk nah ada terutama ya PKB karena PKB jadi wis endak ada embel embel lain enggak ada sekoci sekoci lain fokus.”

- c) Melanggar norma-norma dan regulasi, Konflik internal di PKB Jember menciptakan situasi di mana norma-norma dan regulasi yang mengatur kehidupan bermasyarakat dan berbangsa berbeda pandangan. Terpecahnya PKB dan munculnya PKNU sebagai

<sup>120</sup> Hasil wawancara dengan Pengurus PCNU Jember. Bapak Irwansyah , 2 Oktober 2023

partai pecahan dapat merusak tata kehidupan politik di daerah tersebut. Hal ini mencerminkan peran kritis PKB dalam mengawasi pemerintahan setempat . Meskipun PKB kehilangan beberapa kursi di DPRD Jember, Gus Mamak masih mencoba mempertahankan pengaruhnya dan menemukan peluang politik. Ini terlihat dalam upaya Gus Mamak untuk tetap menahkodai PKB dan pemilihan kepala daerah setelah periode kepemimpinannya. Perubahan kepemimpinan dan konflik internal di PKB berdampak pada dinamika politik lokal di Jember. Pergantian kepemimpinan dan perubahan dalam fraksi politik dapat membentuk arah dan kebijakan politik di tingkat daerah. Dengan demikian, hubungan antara NU dan PKB di Jember berimbas pada berbagai aspek kehidupan politik, mulai dari pemilihan kepala daerah, perubahan kepemimpinan partai, hingga kinerja di tingkat legislatif dan pengaruh terhadap kebijakan pemerintah daerah. Pada pilkada tahun 2010 PKB dengan koalisi Demokrat kalah beberapa dugaan yang diarahkan kepada calon yang di usung oleh PKB bahwa kader NU, seperti Gus Aab sebagai calon wakil bupati dengan tuduhan pelanggaran terhadap Khittah NU menciptakan ketegangan menjadi salah satu faktor kegagalan tersebut. Dengan adanya PKB tandingan (PKNU) pada proses penyerahan daftar caleg dan mendahului PKB yang mengakibatkan PKB asli jika telat sedikit hampir tidak bisa mengikuti pemilu, sehingga simpatisan PKB yang mayoritas warga NU tidak terima dengan hal itu dan mengambil daftar caleg

versi PKB tandingan secara paksa. Dan mengancam pada pelaporan ke polisi. Seperti yang disampaikan informan pak Hafidi berikut;<sup>121</sup>

“dulu waktu tegang-tegangnya pemilu sampai ini kantor PKB dijaga sama Banser sama relawan PKB yang mayoritas warga NU agar tidak adanya kejadian yang tidak diinginkan menjelang pemilu 2009 itu ya karena kan lagi suasana panas seperti ini jadi pengamanan lebih di ketat lagi dalam hal di internal partai dan eksternal.”

- d) Dengan resolusi konflik melalui pemisahan antara PKB dan PKNU, meskipun menandai akhir dari konflik internal, dampaknya masih dirasakan. Hubungan antara elite PKB dan elite NU terpengaruh, dan dinamika politik lokal mengalami perubahan. Resolusi tersebut merupakan langkah untuk menyelesaikan ketidaknyamanan dan konflik, namun tetap menunjukkan adanya kerugian yang telah terjadi selama proses konflik tersebut. Proses yang menyita kerugian yakni beberapa daerah NU yang ada di Jember khususnya di Ranting-ranting NU mengalami tidak sepehaman dengan NU dan berpindah di partai PKB tandingan bahkan kepartai lain, seperti yang disampaikan kutipan wawancara dengan Informan Bu khoris berikut, “Ranting Gumukmas itu hampir semua pindah ke PKNU jadi gak ada sama sekali yang masih utuh di PKB sedahsyat itu dulu hilangnya kader NU yang PKB.” serta hal yang sama juga di sampaikan oleh informan pak irwam berikut, “Jadi dari konflik itu suara PKB tidak utuh lagi dan untuk suara warga NU juga terpecah juga ke

---

<sup>121</sup> Hasil Wawancara dengan Abah Muhammad Hafidi. Pengurus DPC PKB Jember, Selasa, 23 November 2023.



berbagai partai-partai yang ada di Jember sebagai bentuk terlibatnya NU di bidang politik, ada yang ke PPP, PDI, Demokrat dan hampir seluruh lah partai itu, warga NU.

### 3. Dampak Dinamika Rekonsiliasi

Periode pemilu 2014 dari data perolehan suara pada Pemilu Legislatif 2014 di Kabupaten Jember, dapat diidentifikasi dampak hubungan antara Nahdlatul Ulama (NU) dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) kemenangan dengan peningkatan signifikan dalam perolehan suara dibandingkan Pemilu Legislatif 2009. Dukungan kuat dari para kiai Nahdlatul Ulama diidentifikasi sebagai faktor penting dalam peningkatan tersebut. Berdasarkan pernyataan informan Mas Adil berikut;<sup>122</sup>

“ keberhasilan PKB tahun 2014 itu ya, tahun 2009 kemarin kita kehilangan suara hampir setengah, Sepanjang sejarah PKB selalu menang di Kabupaten Jember, target kita hari ini adalah target 12 kursi. Kalau kemarin Pemilu 2019 kita 8 kursi dan itu sudah jadi pemenang, kita ingin penambahan 4 kursi lagi jadi 12 kursi dan target kita pada Pilkada ke depan bisa mengusulkan kadernya sendiri sebagai peserta pemilihan kepala daerah di Kabupaten Jember. Jadi dari sokongan kiai-kiai NU yang mengarahkan kita untuk tetap berjuang di bawah garis dasar NU kita harus tetap ada dan kalau bisa nanti kita tambah lagi jumlah kursinya.”

Meskipun tidak mencapai seutuhnya seperti pada tahun 2004, PKB optimistis dengan kembali memperoleh kursi yang lebih banyak. Dukungan kuat dari para kiai Nahdlatul Ulama dianggap berperan dalam kesuksesan PKB, menunjukkan adanya keterkaitan erat antara PKB dan NU. Para kiai dilihat sebagai elemen kunci yang

<sup>122</sup> Hasil wawancara dengan mas Adil anggota Partai Kebangkitan Bangsa DPC Jember, 17 September 2023.

berkontribusi pada peningkatan suara PKB. Kerja keras seluruh tim Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKB di Jember, termasuk calon legislator, diakui sebagai faktor penentu kesuksesan. Adanya koordinasi dan upaya bersama dari seluruh struktur partai untuk mendapatkan dukungan masyarakat. Optimisme terkait peningkatan kursi PKB di masa depan, dengan rencana untuk lebih menggenjot perolehan kursi. Seperti yang disampaikan informan bu Khoris berikut;

“dari tahun itu selalu doa dan witr apa cerita yang kelam itu jangan sampai terulang kembali jadi bisa dikatakan kalau enggak seluruhnya kekuatan ini disatukan mulai dari ranting-ranting yang ada di Ancab iut kita satukan, itu kalau kena politik itu khawatir bisa jadi kayak itu tadi masalah yang PKNU. Jadi masa emasnya NU kegeser menjadi masa kelam maka sekarang relasi kekuatannya di gitu ya politiknya bisa ke mana saja makanya tergantung dari NU nya mau kemana.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Abah Misbah berikut ;

“makanya saya bilang PKB dulu dan sekarang berbeda kalau dulu itu berbeda, kalau dulu solid pada masa emasnya PKB kalau sekarang ya kita harus membangun dan mengembalikan lagi masa emas kita dengan lebih solid lagi dan bagaimana tujuan kita tercapai bahkan kalau bisa lebih dari dulu. maka dari perbedaan ini kita harus kerja lebih ekstra lagi.”

Dengan demikian, hubungan antara NU dan PKB dalam konteks ini terlihat memberikan dampak positif terhadap kinerja elektoral PKB, terutama dalam memperoleh suara dan kursi pada Pemilu Legislatif 2014 di Kabupaten Jember.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai hasil penelitian tentang dinamika relasional NU dan PKB di kabupaten Jember sepanjang tahun 2004-2014, terdapat tiga bentuk dinamika yakni, kolaborasi, Konflikual dan rekonsiliasi, dengan pemaparan sebagai berikut ;

1. *Pertama*, Dinamika Kolaborasi yakni bekerja sama dalam memperjuangkan satu tujuan dan kemashlahatan ummat, terdapat dua kategori dalam bentuk kolaborasi idealistik (Pengabdian kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran, menegakkan keadilan, menjaga persatuan, menumbuhkan persaudaraan dan kebersamaan sesuai dengan nilai-nilai Islam Ahlusunnah Waljamaah) dan Kolaborasi Realistik (menciptakan lingkungan yang mendukung operasi bagi kemashlahatan ummat berupa dana, fasilitas, kebijakan).
2. *Kedua*, Dinamika Konflikual yakni perbedaan pandangan di internal PKB yang menyebabkan perpecahan dua kubu sampai pada titik munculnya PKB tandingan sehingga melibatkan beberapa pengurus NU yang ada ditingkat ranting mengalami perpecahan pandangan/dukungan.
3. *Ketiga*, Dinamika Rekonsiliasi usaha untuk memulihkan hubungan antara NU dan PKB. Rekonsiliasi melibatkan semangat persatuan dan kekompakan dalam NU, menghindari adu domba antar fungsi, serta penyatuan kekuatan NU dalam wadah tunggal politik yaitu PKB,

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Asror, Ahidul Asror, Artikulasi politik kiai NU pada masa transisi demokrasi, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 57
- Badan pusat statistik, statistik politik 2014, (badan pusat statistik Indonesia, 2014),6.pdf,” t.t.
- Badan pusat statistik, statistik politik 2019, (badan pusat statistik, 2019),25.pdf,” t.t.
- Budairi,Muhammad, Kreasi Wacana Yogyakarta. Masyarakat sipil dan demokrasi : dialektika negara dan LSM ditinjau dari perspektif politik hukum (Jakarta :: E-law Indonesia,2002).
- Es. Salim, M.Pd., Drs. Syahrums, M.Pd. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Citapustaka Media, 2012 ).
- Hairunisya, Dr. Nanis M.M, Metode Kualitatif: Bagi Para Pemula Disertai Contoh-Contohnya, ( malang : CV. Zahra Publisher Group, 2021).
- Hardani, M,Si.dkk, metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (Yogyakarta: pustaka ilmu, 2020).
- Razaq,Aryudi A., 14 Tahun Berkhidmat (Jejak langkah PKB Jember 1998-2012, (media center DPC PKB Jember : Jember, 2012).
- Nafi’a,Ilman Nafi’a, *Dinamika Relasi Nahdlatul Ulama (NU) Dan Negara* (cirebon: CV. Zenius Publisher, 2022).
- Novitasari Indah, M.Si, dalam Fransiskus X. Gian Tue Mali, S.I.Kom., M.Si. Buku Materi Pembelajaran Perbandingan Politik, (Jakarta:BMP.UKI: IN-02-BANPOL-IPOL-V-2021) 252
- Noor, Dr. Zulki Zulkifli , Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. (Yogyakarta : deepublish, 2015).
- Prof. Sugiyono, Metode penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D, (Bandung : penerbit alfabeta, 2013), 156. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD by Prof. Dr. Sugiyono (z-lib.org).pdf,” t.t., 156.
- Sekretaris PCNU Jember, “Aktifitas PCNU Jember Tahun 1999-2004,” t.t., Sekretaris PCNU Jember Masa Khidmah 1999-2004.
- Tim Kajian Lanskap Indonesia, Manifesto PKB melayani ibu pertiwi (Lanskap Indonesia).

### **Sumber Skripsi dan Tesis**

- Fuadi, Fauzan, “Pola Hubungan PKB-NU Menjelang Pemilu 2014 (Studi Kasus di Dewan Pengurus Wilayah PKB Jawa Timur), (Skripsi, fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Malang, ,2014).
- Ma’arief,Achmad Gazali Nur " Civil Society dalam Kontestasi Politik Elektoral Studi Kasus Relasi Politik Pemuda Pancasila dan Danny Pomanto pada Pemilihan Walikota Makassar Tahun 2018 & 2020," (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik,Universitas Hassanudin Makasar,2022).
- Milla, nadya nurul Civil Society Dan Partai Politik (Studi terhadap NU Sebagai Kekuatan Politik), jakarta 2019.pdf,” (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2019).
- Nurullah, Muhammad, “Relasi Antara pengurus PCNU dan Kader DPC PKB dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Gresik Tahun 2015” (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik,Universitas Airlangga,2019).
- Rena, I putu Dimas Bala “Civil Society Dalam Dinamika Pro-Kontra Rencana Reklamasi Teluk Benoa,” Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik,Universitas Airlangga,2015).
- Rusdi, “Partisipasi politik Nahdlatul Ulama Cabang Jember pada masa Reformasi tahun 1998-2015” 2017, 6.,” 2017.
- Saifudin, Mokhammad Saifudin, “Dinamika politik NU dan PILKADA langsung di Kabupaten Jember pada tahun 2005,” 2014.
- Taufik, Muhammad “Strategi Komunikasi Politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Partai” (Skripsi, fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau ,2019).
- Wahyudi, “Strategi komunikasi partai politik berbasis islam PKB, PPP, PKS dalam meningkatkan elektabilitas partai di Kabupaten Jember” (digilib uinkhas, 2023). (Tesis, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Uin KH. Ahmad Siddiq Jember 2023).

### **Sumber Jurnal**

- “Ali, Peran Lembaga NU (Nadlatul Ulama) Dalam Mendukung Perolehan Suara PKB Pada Pemilihan Legislatif Di Kota Ternate Tahun 2009, Jurnal Politico, (2013).pdf,” t.t.
- Farid, Priyatmoko, “Dinamika Interaksi Antara Elite Politik Lokal Dan Elite Agama Dalam Kontestasi Pemilihan Presiden 2019 Di Kota Pasuruan”, *Jurnal Politik Indonesia* Vol. 6 No. 1. 2020.
- Haris , Abdul dan Abdulloh Dardum, “KIAI NU DAN POLITIK (Keterlibatan

- Kiai Nu Jember Dalam Kontestasi Pilpres 2019),” *Fenomena* 20, no.1 91–114, 2021.
- Indiarto , Arif dkk, “Komunikasi Politik Partai Kebangkitan Bangsa Dengan Masyarakat Berbasis NU Di Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap” *Unnes Civic Education Journal* , 2 (2), 2013.
- Kusmayadi, Edi dkk., “MODEL KEPEMIMPINAN POLITIK KIAI: Kajian Peran Kiai dalam Mengubah Perilaku Politik Massa di PKB dan PPP NU,” *Politika: JPOLITIKA*, Vol. 7, No.2, 2016.
- Laela Ashari, “Model Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa Pada Pemilihan Kepala Daerah Batanghari 2020” *JISIP-UNJA*, Volume 4 Nomor 1, 26-33 , 2020.
- M. Kausar Bailusy, *Dinamika Politik Lokal*, 2000 Prosiding Simposium Internasional Jurnal Antropologi Indonesia Makassar “Jurnal\_M. Kausar Bailusy, *Dinamika Politik Lokal*, Prosiding Simposium Internasional Jurnal ANTROPOLOGI INDONESIA I Makassar 2000.pdf,” t.t., 1.
- Mahfudhi , M. Anas Mahfudhi, Aditya Perdana, The Relationship between Civil Society Organization and Political Party in Legislative Election The Case of of Fatayat and PKB in Indonesia, *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. Aditya Perdana, “Universitas Indonesia, Indonesia” 12, no. 1 (2022): 110.
- Pamungkas ,Fanny dwi putra, Wisnu, "Perkembangan partai kebangkitan bangsa (PKB) sebagai kekuatan politik di Kabupaten Sidoarjo tahun 2000-2015" *AVATAR : e-Journal Pendidikan Sejarah*, Volume 10, No. 3 Tahun 2021.
- Pimay ,Awaludin Pimay, “Strategi Komunikasi Politik Anggota Legislatif Terpilih Partai Kebangkitan Bangsa Pada Pemilu 2019 di Salatiga,” *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 5, no. 2 (28 Februari 2023): 96–106, <https://doi.org/10.33367/kpi.v5i2.3299>.
- Saepulah, “Dinamika peran gerakan sosial keagamaan NU dalam merespon perubahan sosial” *Al-Kainah: Journal Islamic Studies* , Volume 1 Nomor 1 2022.

### **Sumber Online**

- Arif Ardliyanto, “Tak Berani Tentang Ketua PBNU, PKB Jatim Putuskan Tidak Bawa Nama NU dalam Kampanye,” 2023, <https://surabaya.inews.id/read/343915/tak-berani-tentang-ketua-pbnu-pkb-jatim-putuskantidak-bawa-nama-nu-dalam-kampanye>. (diakses 13 September 2023)
- Aryo Putranto Saptohutomo, “Isu “Kudeta” dan Konflik Cak Imin Vs Keluarga Gus Dur yang Tak Berujung’,” diakses 13 September 2023, <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/06/05200011/isu-kudeta-dan->

konflik-cak-imin-vskeluarga-gus-dur-yang-tak-berujung. (diakses 13 September 2023)

Baihaqi, Muhammad Rizal, "Teori Elite: Negara sebagai Aspek Kekuasaan Elite," t.t., [https://mengeja.id/2021/10/06/teori-elite-negara-sebagai-aspek-kekuasaan-elite/#\\_ftn14](https://mengeja.id/2021/10/06/teori-elite-negara-sebagai-aspek-kekuasaan-elite/#_ftn14). Diakses pada 7 Januari 2024

DPRD kabupaten Jember, "tak ingin terburu-buru, fraksi PKB DPRD Jember godok detail RaPerDa 2023," 2023, <http://dprd.jemberkab.go.id/tak-ingin-buru-buru-fraksi-pkb-dprd-jember-godok-detail-raperda-inisiatif>. (diakses pada 10 Oktober 2023)

"Fathoni Ahmad, Sejarah singkat berdirinya Nahdlatul Ulama, <https://www.nu.or.id/fragmen/sejarah-singkat-berdirinya-nahdlatul-ulama-VpzA0> diakses pada 05 Desember 2023," t.t., <https://www.nu.or.id/fragmen/sejarah-singkat-berdirinya-nahdlatul-ulama-VpzA0>.

Janu Artha, 'PCNU Jember Implementasikan Program Abad Kedua NU Melalui Kolaborasi' <https://www.prosalinaradio.com/2023/02/09/pcnu-jember-implementasikan-program-abad-kedua-nu-melalui-kolaborasi/>, (diakses pada 12 November 2023).

Jannah, "Nur Affifah Al Jannah., "Profil Nahdlatul Ulama". (diakses pada 12 November 2023)," t.t., <https://dataindonesia.id/profil-organisasi/detail/profil-nahdlatul-ulama>. (diakses pada 12 November 2023)

Oryza A. Wirawan, "Doktor komunikasi Universitas Jember kritik PKB dan NU," 2021, <https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/doktor-komunikasi-universitas-jember-kritik-pkb-dan-nu/>. (diakses 13 September 2023)

Oryza A.wirawan, "DPRD Jember Bahas Raperda Pondok Pesantren, 2023," diakses 5 Oktober 2023, <https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/dprd-jember-bahas-raperda-pondok-pesantren/>. (diakses 5 Oktober 2023)

pkb.id, Visi dan Misi PKB, "<https://pkb.id/page/visi-misi/>," diakses pada 2 November 2023.

PKB Jember,"Program Perjuangan", (Instagram pkbjember)," diakses pada 2 November 2023.

Slamet Hadi Purnomo, "PKB Klaim Menang Pemilu Legislatif di Jember" <https://jatim.antaranews.com/berita/131166/pkb-klaim-menang-pemilu-legislatif-di-jember>, (diakses pada 17 November 2023).

Syafiq Hasyim, "Politik Nahdliyyin: Resahnya Hubungan NU dan PKB," diakses 13 September 2023, <://fulcrum.sg/the-politicsof-nahdliyyin-uneasy->

relations-between-nu-and-pkb/. (diakses 13 September 2023)

### **Wawancara**

Adil, anggota DPC PKB Jember, wawancara dengan penulis, 17 September 2023, rekaman audio.

Alif, anggota Partai Kebangkitan Bangsa, wawancara dengan penulis, 15 September 2023, rekaman audio.

Agus Luthfi, Pengurus PCNU Jember, wawancara dengan penulis, 1 November 2023, rekaman audio.

Hafidi, Pengurus DPC PKB serta Anggota DPRD Fraksi PKB Jember, wawancara dengan penulis, 23 November 2023, rekaman audio

Irwansyah, Pengurus PCNU Jember, wawancara dengan penulis, 2 November 2023, rekaman audio.

Kholidi Zaini, anggota DPC PKB Jember, wawancara dengan penulis, 2 November 2023, rekaman audio.

Misbahus Salam, Pengurus PCNU Anggota DPRD Fraksi PKB Jember, wawancara dengan penulis, 25 Oktober 2023, rekaman audio.

Sunarsih Khoris, Pengurus PCNU serta Anggota DPRD Fraksi PKB Jember, wawancara dengan penulis, 17 September 2023, rekaman audio.

Hafidi, Pengurus DPC PKB serta Anggota DPRD Fraksi PKB Jember, wawancara dengan penulis, 23 November 2023, rekaman audio